

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah adalah institut keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendorong kegiatan ekonomi serta perkembangan investasi, bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah merupakan pemain aktif dalam kegiatan investasi di masyarakat, di sisi lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berinvestasi melalui berbagai produk, selain itu bank syariah juga ikut aktif untuk melakukan investasi di masyarakat.¹

Perkembangan perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan industri-industri lainnya. Dengan adanya pergerakan zaman dan kebutuhan masyarakat yang sangat luas, perbankan syariah yang ada pada saat ini banyak mengalami peningkatan yang sangat signifikan, perkembangan ini diwujudkan dengan berbagai bentuk produk, prinsip, sistem oprasional yang ada pada perbankan syariah. Sejak awal mula kegiatan bank syariah dilakukan di Pakistan dan Malaysia pada sekitar 1940-an, kemudian di Mesir pada tahun 1963 dengan berdirinya

¹ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 247

Islamic Rural Bank dan masih bersekala kecil. Kemudian tahun 1975 di Uni Emirat Arab, ditandai dengan berdirinya Dubai Islamic Bank pada 1977. Di Indonesia kehadiran perbankan syariah relatif baru yaitu pada awal 1990-an meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Namun diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah dimulai sejak awal 1980. Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT Bank Muamalat Indonesia yang sudah memiliki puluhan cabang di Indonesia.²

Salah satu produk perbankan syariah adalah produk pembiayaan, pembiayaan di berikan atas dasar kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. dan dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus di sertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, Sesuai dengan karakteristiknya bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Pembiayaan yang sehat merupakan

² Thamrin Abdullah, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Press,2014), h. 213

tujuan utama yang hendak dicapai oleh setiap lembaga keuangan syariah, penyelenggaraan administrasi dapat didefinisikan sebagai rancangan untuk pengajuan pembiayaan yang lengkap efisien dan sesuai dengan syariat islam. Dalam administrasi pengajuan pembiayaan meliputi kegiatan berupa informasi, penyajian data-data pencatatan, penguasaan dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan pembiayaan, sistem atau prosedur dalam pembiayaan.³

Pada bank syariah pembiayaan yang paling mendominasi adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan aneka barang dan properti, akad yang digunakan dalam aplikasi penerapan pembiayaan tersebut sangat bervariasi dari pola bagi hasil (mudharabah, musyarakah), pola jual beli (murabahah, salam, istishna) ataupun pola sewa (ijarah dan ijarah, muntahiya bittamlik).⁴

Pembiayaan dalam bank syariah Menurut Al-Harran dapat dibagi menjadi tiga yaitu pembiayaan *Return Bearing Financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan. Kedua *Return Free Financing*

³ Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005) , h. 2

⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 123

yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan, sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan. Pembiayaan yang ketiga *Charity Financing* yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan sehingga tidak ada klaim terdapat pokok dan keuntungan.

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu keinginan. Mengajukan pembiayaan pada bank syariah pada umumnya prosedur yang dilakukan masyarakat sangatlah mudah, masyarakat hanya perlu melengkapi persyaratan dalam pengajuan pembiayaan pada perbankan syariah dan perbankan akan segera memproses permohonan pengajuan pembiayaan masyarakat. Mengingat dengan semakin pesatnya perkembangan perekonomian syariah di era sekarang, begitu pula dengan berdirinya lembaga-lembaga pembiayaan syariah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat baik itu masyarakat desa hingga masyarakat kota. Begitu pula dengan para pedagang yang ada di pasar Panorama kota Bengkulu yang merupakan salah satu masyarakat yang dominan beragama Islam.

Pasar Panorama berdiri sejak tahun 1982. Pada tahun 1995 mulai dibangun ruko-ruko untuk tempat berdagang para pedagang. Pasar Panorama menempati

lahan seluas 4 hektar. Pada waktu dahulu Pasar Panorama merupakan Pasar harian atau pasar mingguan kemudian berkembang dan dijadikan sebagai Terminal Panorama. Seiring berjalannya waktu maka Pemerintah Kota Bengkulu merubah lokasi Pasar Terminal menjadi Pasar Tradisional Kota Bengkulu.⁵

Tabel 1. 1

Jenis-Jenis Tempat Dagangan di Pasar Panorama

No	Keterangan	Jumlah
1	Kios	538
2	Los	733
3	Peralatan	500

Dalam melakukan kegiatan perekonomian tersebut masyarakat membutuhkan suatu kegiatan transaksi di lembaga pembiayaan. Namun keanekaragaman produk pembiayaan pada perbankan syariah berbanding terbalik dengan minat masyarakat (pedagang) mengajukan pembiayaan pada bank syariah. Pada observasi awal yang dilakukan di Pasar Panorama Kota Bengkulu, bahwasannya mereka masih menggunakan Bank Konvensional. Ada beberapa pedagang yang menggunakan Bank Konvensional yaitu sebanyak 6 orang

⁵ Arsip Dinas UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu, 2021

pedagang, sedangkan yang menggunakan Bank Syariah Indonesia sebanyak 4 orang. Serta wawancara awal dengan pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu, Bapak Zul Andika mengatakan bahwasannya mereka kurang memahami terhadap bank syariah indonesia. Selain itu juga beliau mengatakan menurutnya antara Bank Syariah Indonesia dengan Bank Konvensional sama saja. Dan juga kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia. Sehingga para pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu kurang tertarik melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.⁶

Dari latar belakang masalah yang terjadi sebelumnya maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Pedagang Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu)**".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman pedagang terhadap akad yang ada di pembiayaan pada bank syariah indonesia?

⁶ Zul Andika, Wawancara, Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu, Sabtu 28 Oktober 2023

2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pedagang tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman pedagang terhadap akad yang ada di pembiayaan pada bank syariah indonesia
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pedagang tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah indonesia

D. Kegunaan Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi penelitian lain di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dan pengetahuan pada kajian ilmu keuangan yang berkaitan dengan faktor yang menyebabkan penghambatan keputusan mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia.

2. Secara praktis

a. Akademik

Untuk pihak akademik, diharapkan penelitian ini menjadi perbendaharaan kepustakaan. Selain itu bisa digunakan untuk referensi penelitian-penelitian kembali.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan tingkat pemahaman tentang pembiayaan yang ada pada bank syariah indonesia.

c. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kalangan akademis, penelitian ini di harapkan dapat memperkaya dan memberikan pengetahuan pengembangan kajian teori dan ekonomi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Mira Maharani (2021) yang berjudul “Faktor-Faktor Keputusan Pedagang Dalam Memilih Jasa Pinjaman Bank Konvensional Dibandingkan Pembiayaan Bank Syariah (Studi Kasus Pasar Pagi Kepahiang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi

keputusan pedagang dalam memilih bank konvensional sebagai jasa pinjaman dibandingkan pembiayaan bank syariah, (2) faktor yang paling dominan yang mempengaruhi, dan (3) pandangan pedagang mengenai lembaga keuangan syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), artinya sebagai penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan sumber data primer yaitu diambil dari observasi dan wawancara, serta data sekunder berupa studi kepustakaan serta dokumentasi lainnya dan data tersier berupa kamus ensiklopedia, surat kabar, majalah maupun dimedia elektronik seminar berita dan informasi dari internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi pedagang memilih bank konvensional sebagai jasa pinjaman yakni, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Dan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pedagang memilih bank konvensional sebagai jasa pinjaman adalah faktor pribadi. Dimana untuk memenuhi kebutuhan modal usaha mereka di Pasar Pagi Kepahiang. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta kebutuhan lainnya yang mendesak (kebutuhan tak terduga). Adapun

pandangan atau pemahaman para pedagang mengenai bank syariah adalah rata-rata dari mereka banyak yang hanya sekedar mengetahui namanya saja, serta benar-benar kurang memahami bagaimana sistem dan proses pembiayaan lembaga keuangan syariah.⁷ Perbedaan penelitian dengan Mira Maharani terletak pada objek penelitian. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Jurnal Nasional yang ditulis oleh Zuraidah dan Iswana (2016) yang berjudul bank syariah antara realita dan harapan masyarakat muslim, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat Kelurahan simpang tiga terhadap bank syariah serta faktor pendorong dan penghambat masyarakat bertransaksi pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan angket pada masyarakat muslim Kelurahan Simpang Tiga, penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong masyarakat bertransaksi di Bank Syariah antara lain karena Bank Syariah bisa menjadi mitra kepercayaan yang akan membantu pengembangan

⁷ Mira Maharani, 'Faktor-Faktor Keputusan Pedagang Dalam Memilih Jasa Pinjaman Bank Konvensional Dibandingkan Pembiayaan Bank Syariah (Studi Kasus Pasar Pagi Kepahiang)', 2021, 1-23.

usahanya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk turut andil dalam memajukan Bank Syariah.⁸ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih difokuskan kepada para pedagang sedangkan pada penelitian terdahulu kepada masyarakat muslim, persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan wawancara.

3. Jurnal internasional yang ditulis oleh Muhammad Soekarni (2011) yang berjudul *The dynamics of shariah banking in supporting enterprises* untuk menganalisis perkembangan pembiayaan yang telah dijalankan oleh perbankan syariah. Analisis difokuskan pada nilai pembiayaan yang telah berhasil disalurkan berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha, dan akad pembiayaan. Analisis dilakukan pada tingkat makro dan mikro, analisis makro menggunakan data direktorat perbankan syariah bank indonesia, sedangkan analisis mikro berdasarkan pada studi kasus salah satu bank syariah.⁹ Pada jurnal Internasional yang ditulis Oleh Muhammad Soekarni

⁸ Zuraidah Iswana, 'Bank Syariah Antara Realita Dan Harapan Masyarakat Muslim', *Hukum Islam*, 16.2 (2016), 170–81.

⁹ Muhammad Soekarni, 'The Dynamics Of Shariah Banking In Supporting Enterprises, Jurnal Internasional Ekonomi Pembangunan', *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 22 (2011), 69–81 <www.bi.go.id>.

yang berjudul *The dynamics of shariah banking in supporting enterprises* terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada objek penelitiannya. Sedangkan persamaan terdapat pada menganalisis perkembangan pembiayaan yang telah dijalankan oleh perbankan syariah.

4. Penelitian yang ditulis oleh Nia Daniati (2018) “Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat minat masyarakat betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat wilayah Betungan RT 06 Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, yang meliputi masyarakat umum dan pemilik usaha yang ada pada wilayah Betungan Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Teknik pengambilan informan adalah purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian Faktor

penghambat minat masyarakat Betungan mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah reduksi data, *display* data, dan *verification*. Hasil penelitian yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengajukan pembiayaan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai akad-akad yang ada pada bank syariah, kendala umur, tidak membutuhkan pembiayaan, pengalaman lingkungan sekitar. Faktor penghambat minat masyarakat mengajukan pembiayaan pada bank syariah adalah jauhnya lokasi perbankan syariah, anggunan (jaminan), administrasi yang berbelit-belit di setiap pengajuan pembiayaan, kurangnya sosialisasi, perbedaan persepsi mengenai perbankan syariah pada setiap individu.¹⁰ Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada tempat objek yang diteliti, sedangkan persamaannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Penelitian oleh Peni Extami Berti (2018) “Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 Rt 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan

¹⁰ Nia Daniati, ‘Faktor Penghambat Minat Masyarakat Betungan Pembiayaan Pada Bank Syariah’, *Ekonomi*, 2018, 17–18.

masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah, dan untuk mengetahui faktor yang dominan sehingga masyarakat Pematang Indah 4 belum menggunakan Bank Syariah dalam melakukan pembiayaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 orang masyarakat Pematang Indah 4 RT 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang telah melakukan pembiayaan yang terdiri dari 12 item/pertanyaan. Dalam menentukan sampel metode yang digunakan adalah *accidental sampling*. Teknis analisis dalam validitas menggunakan *corrected item-total correlation*, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dan analisis faktor dengan bantuan analisis program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan 4 variabel yang terbentuk sebagai variabel keputusan masyarakat belum menggunakan Bank Syariah dalam mengajukan pembiayaan, seluruh variabel layak sebagai variabel keputusan. Diantara 4 variabel yang terbentuk terdapat 1 variabel yang paling menyebabkan masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah yaitu faktor promosi karena memiliki nilai korelasi yang paling tinggi

0,756%.¹¹ Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, sedangkan persamaannya yaitu pada faktor penyebab tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia.

6. Penelitian oleh Dian Lestari (2018) “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Di Bank Syari’ah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kuripan Selatan Kec. Kuripan Lombok Barat)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan di bank syari’ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurangnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan di bank syari’ah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 12 warga masyarakat yang ada di Desa Kuripan Selatan Kec.Kuripan. Berdasarkan analisis data dari peneliti tersebut bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syari’ah dan bagi hasil masih beragam, Sebagian besar masyarakat tingkat pengetahuannya masih kurang

¹¹ peni Extami Berti, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Pematang Indah 4 Rt 25 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tidak Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah’, *Skripsi IAIN*, 5.8 (2018), 1–108.

tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Sedangkan untuk faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan di bank syari'ah terdapat 3 faktor yaitu, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh bank syari'ah, administrasi yang berbelit-belit pada saat mengajukan pembiayaan di bank ssyari'ah dan perbedaan persepsi pada setiap individu.¹² Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat objek yang diteliti, sedangkan persamaanya yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di wilayah kerja penelitian.¹³ Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang ditujukan untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dipedagang berupa data-data dengan membahas objek

¹² Dian Lestari, 'Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kuripan Selatan Kec. Kuripan Lombok Barat)', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3.1 (2018), 10-27 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

¹³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 34

yang diteliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan pedagang tidak mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2023-Mei 2024. Dan tempat yang dijadikan lokasi penelitian adalah Pasar Panorama Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi pada saat penelitian. Pada penelitian ini, informan penelitian adalah Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu, sebanyak 10 orang pedagang.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Menurut Sugiyono, sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :¹⁴

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.456

data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data diperoleh langsung dari para pedagang pasar panorama kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh

data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹⁵ Jadi, observasi dalam penelitian ini langsung melakukan pengamatan dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹⁶ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan tatap muka langsung kepada pedagang pasar panorama.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

¹⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2020), h.131-132

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2020), h.114

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁷

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis interaksi, di mana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data. Tiga tahap dalam menganalisa data, yaitu:¹⁸

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya yaitu

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h.314

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.247

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh sebanyak 10 orang pedagang sebagai informan.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi ini berupa langkah akhir dalam proses analisa data kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dalam penelitian tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I berisi tentang Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Pada penelitian ini, bab II membahas tentang teori-teori yang dibutuhkan penelitian yaitu pedagang, faktor penghambat pedagang pada perbankan syariah, bank syariah, serta pembiayaan yang ada pada bank syariah, yang bertujuan untuk memperkuat objek penelitian melalui literatur yang ada melalui berbagai teori yang berkaitan penelitian ini.

BAB III Bab ini berisi Gambaran Umum Objek Penelitian, berisi uraian tentang profil BSI KCP Panorama sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang laporan hasil penelitian selama waktu penelitian dan paparan hasil dari penelitian dari jawaban rumusan masalah yang kemudian disajikan dalam bentuk pembahasan untuk dibahas.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap penelitian yang dilakukan.